

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara yang menjawab 4 indikator yang telah dipaparkan, kebijakan yang ada didalam Program PHBS di Kabupaten Klaten dalam mensosialisasikan dan mengkomunikasikan PHBS memiliki landasan yang berdasar kepada Pergub Jawa Tengah Nomor 99 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Akan tetapi Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur tentang kebijakan PHBS. Puskesmas Kecamatan Polanaharjo sebagai unit pelaksana tugas juga hanya menjalankan tugas yang telah didelegasikan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten. Kebijakan ini bisa dikatakan baik karena tersirat kepada masyarakat dan dapat disosialisasikan kepada masyarakat juga bersifat inisiatif namun masih kurang kuat dan valid secara landasan hukum.

Program yang telah disusun juga telah diaplikasikan dan memiliki nilai dalam pengimplementasiannya. program PHBS juga dapat difungsikan sebagai bentuk tugas untuk mensukseskan program PHBS itu sendiri, kemudian juga terciptanya beberapa program yang berkelanjutan. Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten dan Puskesmas Kecamatan Polanharjo juga memiliki tujuan yang sama dalam menjalankan program terkait PHBS. Dengan memiliki koneksi yang baik dalam perancangan program, Dinas Kesehatan, Puskesmas Polanharjo, Desa Keprabon, dan Desa Sidowayah akan dapat saling mensukseskan program tersebut tanpa adanya pihak yang saling mendominasi satu sama lain.

Kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak seperti Dinas Kesehatan, Puskesmas Kecamatan Polanharjo, hingga Pemerintah Desa Keprabon dan Desa Sidowayah terlihat sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya. Hal tersebut dapat ditinjau melalui kegiatan berkala yang diadakan secara rutin oleh masing-masing pihak terkait dalam mensosialisasikan dan mengkomunikasikan PHBS di Kabupaten Klaten. Kegiatan tersebut juga dapat diterima dengan jelas oleh masyarakat di masing-masing Desa sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan secara berkesinambungan. Dinas Kesehatan dan Puskesmas juga dapat konsisten dalam mengagendakan kegiatan tersebut sehingga terciptanya jalinan yang kuat.

Pelaksanaan PHBS yang ada di Kabupaten Klaten khususnya di Desa Keprabon dan Desa Sidowayah pada dasarnya berjalan dengan baik. Namun Dinas Kesehatan dan Puskesmas masih menemui beberapa kendala untuk Dinas Kesehatan sendiri memiliki beberapa kendala seperti sulitnya masyarakat untuk diedukasi dikarenakan pola pikir yang belum sadar akan pentingnya kesehatan misalnya dengan mengalokasikan sebagian besar pendapatannya untuk membeli rokok. Sedangkan kendala yg ditemui dari Puskesmas Polanharjo adalah yaitu khususnya permasalahan yang ada di Desa Sidowayah, dikarenakan Desa Sidowayah memiliki letak geografis yang cukup luas sehingga sulit untuk menjangkau seluruh bagian Desa dengan keterbatasan SDM yang ada. Disamping itu, Puskesmas juga kesulitan untuk membagi waktu agar dapat turun langsung ke lapangan guna mensosialisasikan dan mengkomunikasikan PHBS di Kecamatan Polanharjo, keterbatasan jam kerja atau jam dinas juga menjadi masalah bagi Puskesmas Polanharjo. Akan tetapi Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten dan Puskesmas Kecamatan Polanharjo juga memiliki bentuk pemecahan masalah seperti dibantu dengan adanya Germas dan

menyempatkan disela-sela jam dinas untuk terjun langsung dalam pelaksanaan PHBS khususnya di Desa Keprabon dan Desa Sidowayah.

## **B. Saran**

Pada peran Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten Dalam Mensosialisasikan dan Mengkomunikasikan Program Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten khususnya pada segmen kebijakan dan pelaksanaan, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten perlu segera menetapkan SK Kebijakan tentang PHBS
2. Pemerintah perlu lebih meningkatkan wawasan masyarakat terhadap pentingnya menjaga dan mengaplikasikan PHBS
3. Perlu adanya bimbingan khusus kepada masyarakat yang bersikukuh untuk menolak terang-terangan tentang kampanye PHBS
4. Perlu adanya SDM tambahan di Puskesmas Kecamatan Polanharjo demi kelancaran pelaksanaan sosialisasi dan komunikasi PHBS di desa-desa terkait